

ABSTRACT

Muhammad Afinas Fakhrizal Firdaus, The Effect of the Human Development Index, Open Unemployment Rate, and GRDP of the Manufacturing Industry on Income Inequality in Java from 2015-2024. Under the supervision of Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.

This study aims to analyze the effects of the Human Development Index (HDI), Open Unemployment Rate (OUR), and GRDP of the Manufacturing Industry on income inequality in Java from 2015-2024. The study employs a quantitative method using a panel data regression approach across six provinces in Java. Based on the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier (LM) Test, the best model used is the Random Effect Model (REM).

The results indicate that, individually, the HDI has a positive but insignificant effect on income inequality, while the OER and GRDP of the Manufacturing Sector have negative but insignificant effects on income inequality. Collectively, these three variables also do not have a significant effect on income inequality in Java. The coefficient of determination (R^2) value of 30,91 percent indicates that the variation in income inequality explained by the model remains relatively low.

Keywords: Human Development Index, Open Unemployment, Manufacturing GRDP, and Rate Income Inequality,.

ABSTRAK

Muhammad Afinas Fakhrizal Firdaus, Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan PDRB Industri Pengolahan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2015-2024. Di bawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Industri Pengolahan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa tahun 2015-2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel pada enam provinsi di Pulau Jawa. Berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial IPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan TPT dan PDRB Industri Pengolahan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,91 persen menunjukkan bahwa variasi ketimpangan pendapatan yang dapat dijelaskan oleh model masih relatif rendah.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, PDRB Industri Pengolahan Dan Ketimpangan Pendapatan.